



## ► PENANGANAN PANDEMI

# Kasus Covid-19 Masih Tinggi

*Sunartono & Abdul Hamid Razak*  
*redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Sebanyak lima pasien Covid-19 di DIY meninggal dunia pada Rabu (16/2). Selain kasus kematian, jumlah penambahan harian pasien Covid-19 di Bumi Mataram juga masih tinggi. Pada Rabu tercatat 1.476 kasus baru Covid-19.

Kabag Humas Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menjelaskan penambahan 1.476 kasus paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman (541 kasus), disusul Kota Jogja (319), Bantul (372), Kulonprogo (138), dan Gunungkidul (106).

► Halaman 10

## Kasus Covid-19...

Dengan tambahan itu, total kasus terkonfirmasi menjadi 166.598 kasus. *Positivity rate* harian per 16 Februari 2022 di angka 11,58%.

Adapun untuk kasus sembuh bertambah sebanyak 179 kasus, berasal dari Sleman (95 kasus), Kota Jogja (46), Bantul (28), Kulonprogo (6), dan Gunungkidul (4). "Penambahan kasus meninggal sebanyak 5 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 5.297 kasus," ujarnya.

Kasus aktif per hari ini dilaporkan menjadi 8.632 orang di seluruh DIY. Keterisian *bed* rumah sakit rujukan Covid-19 bertambah menjadi 33,60% untuk *non-critical*, sedangkan *bed critical* tingkat keterisian mencapai 24,48%.

Belum diketahui penyebab kematian pasien Covid-19 di DIY. Hanya, sebelumnya Kementerian Kesehatan menjelaskan sebagian besar pasien Covid-19 yang meninggal dunia 68% di antaranya belum divaksinasi lengkap. Vaksinasi lengkap dua dosis menjadi salah satu upaya mencegah pasien penderita gejala berat hingga risiko kematian akibat terinfeksi Covid-19.

"Dari data 1.090 pasien yang meninggal hingga Minggu [13/2], 68 persen di antaranya belum divaksinasi lengkap, 76 persen usianya lebih dari 45 tahun, 49 persen masuk golongan lanjut usia, dan 48 persen memiliki komorbid," kata Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi, Selasa, (15/2).

Berdasarkan kondisi itu, Nadia mengimbau masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok lanjut usia agar segera melengkapi vaksinasi.

### Penambahan Bed

Rumah Sakit DKT dr Soetarto Jogja menyatakan siap menambah *bed*

untuk pasien Covid-19 jika terjadi lonjakan kasus secara signifikan saat gelombang ketiga Covid-19. Sebanyak 14 pasien Covid-19 menjalani perawatan di rumah sakit milik TNI AD ini.

Kepala Rumah Sakit DKT dr Soetarto Jogja, Letkol Ckm Zamroni, menjelaskan saat ini tersedia 32 *bed* untuk pasien Covid-19, hingga Rabu telah terisi sebanyak 14 pasien Covid-19.

"RS DKT Jogja adalah salah satu rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai rujukan Covid-19. Kami ada ruangan *bed* khusus di bagian belakang yang sudah kami siapkan sejak awal pandemi. Saat ini kami masih merawat di bangsal isolasi sebanyak 14 orang," katanya.

Zamroni mengakui saat ini ada tren peningkatan kasus Covid-19. Oleh karena itu RS DKT siap untuk menambah *bed* khusus untuk pasien Covid-19 jika memang dibutuhkan.

Sementara itu, dari 86 kalurahan di Sleman, saat ini hanya tersisa enam kalurahan yang masuk zona hijau atau tidak terdapat risiko penularan Covid-19. Kepala Dinas Kesehatan

(Dinkes) Sleman Cahya Purnama mengatakan sebanyak 61 kalurahan atau 70,9% masuk zona merah, 4 kalurahan (4,7%) zona oranye, 15 kalurahan (17,4%) zona kuning dan enam kalurahan (7%) masuk zona hijau. Keenam kalurahan yang masih zona hijau meliputi Bokoharjo, Gayamharjo, Sambirejo, Sumberharjo, Tambakrejo, dan Wukirharjo. "Peta zonasi Covid-19 tingkat kalurahan yang dikeluarkan oleh Dinkes Sleman ini bersifat dinamis dan diterbitkan secara berkala," kata Cahya, Rabu.

Peningkatan zona merah kalurahan ini terjadi, katanya, akibat peningkatan jumlah kasus harian Covid-19 yang ditemukan.

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005